

p-ISSN : 2720-9334
J.INVESTIGASI, Vol. 3, No. 2, September 2022 (196 -207)
@SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

JURNAL
INVESTIGASI
PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Evaluasi Program Penyelenggaraan Sekolah Standar Nasional di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang

Slamet Afandi

SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan
slamtafandi72@gmail.com

Abstrak

Program penyelenggaraan Sekolah Standar Nasional di SMP Negeri 1 Pamulang di evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP (Context/konteks, Input/masukkan, Process/proses, Product/output). Jenis evaluasinya berupa evaluasi sumatif dengan teknik analisis deskriptif. Evaluasi model CIPP bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penyelenggaraan sekolah standar nasional dengan memperhatikan seluruh standar nasional pendidikan yang sedang di laksanakan, sehingga hasil evaluasi ini dapat memacu peningkatan kualitas penyelenggaraan sekolah standar nasional. Evaluasi di fokuskan pada penerapan 8 standar nasional Pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan SMP Negeri 1 Pamulang secara umum telah memenuhi kriteria sekolah standar nasional sehingga dapat disimpulkan pada bahwa SMP Negeri 1 Pamulang merupakan sekolah yang layak menyelenggarakan sekolah standar nasional yang telah menerapkan 8 standar nasional pendidikan yang ditetapkan pemerintah.

Kata Kunci: Evaluasi Program; Sekolah Standar Nasional

Abstract

The national standard school implementation program at SMP Negeri 1 Pamulang was evaluated using the CIPP evaluation model (Context/ context, Input / input, Process / process, Product / output). The type of evaluation is in the form of summative evaluation with descriptive analysis techniques. The evaluation of the CIPP model aims to determine the implementation of the implementation of national standard schools by taking into account all national education standards that are being implemented, so that the results of this evaluation can spur the improvement of the quality of national standard school administration. The evaluation is focused on the application of 8 national standards of Education. The evaluation results show that SMP Negeri 1 Pamulang in general has met the criteria for national standard schools so that it can be concluded that SMP Negeri 1 Pamulang is a school that is worthy of organizing national standard schools that have implemented 8 national education standards set by the government.

Keywords: Program Evaluation; National Standard Schools

PENDAHULUAN

Membicarakan kualitas pendidikan di Indonesia seringkali tidak pernah selesai, karena usaha perbaikan atas kualitas pendidikan ini terus dilakukan dan telah

dimulai sejak tiga dasawarsa terakhir. Perbaikan itu meliputi, sarana prasarana, perubahan kurikulum, sistem pengajaran, bahkan model pembelajaranpun belum dapat memberikan jawaban yang positif atas

kondisi dan permasalahan kualitas, tetapi yang terjadi malah sebaliknya, pro dan kontra senantiasa terjadi dan setiap perubahan. Pada tahun 2007 yang lalu sebuah majalah di Amerika Serikat, News Week mengumumkan hasil sebuah studinya terhadap sebanyak seribu SMA terbaik di Amerika Serikat. Dengan daftar sekolah terbaik ini masyarakat Amerika Serikat khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya dapat mengetahui kualitas SMA di Amerika Serikat, minimal berdasarkan laporan majalah tersebut.

Di Indonesia, dapat dikatakan gampang-gampang sulit untuk menentukan sekolah tingkat SMP maupun SMA yang dianggap terbaik. Publikasi mengenai sekolah terbaik di Indonesia jarang dikemukakan, bahkan dapat dikatakan tidak pernah dilakukan baik oleh instansi swasta, LSM, maupun oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional. Di Indonesia dewasa ini ada kecenderungan tidak menggunakan istilah sekolah sekolah unggulan atau sekolah terbaik, tapi adalah sekolah berstandar nasional dan sekolah berstandar internasional. Hal ini telah ada kriterianya, berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) disebutkan sekolah standar nasional (SSN) mampu memberikan layanan pendidikan dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai standar nasional yang ditetapkan.

Meskipun belum pernah mengumumkan peringkat sekolah unggulan, namun Departemen Pendidikan Nasional tetap membuat peringkat sekolah tingkat SMP dan SMA berdasarkan nilai Ujian Nasional. Menurut pakar pendidikan Arief Rahman,

“Pembuatan peringkat sekolah terbaik di Indonesia tetaplah memerlukan pemetakan kualitas pendidikan di Indonesia tetapi ia menyayangkan bahwa kriteria pendidikan bermutu di Indonesia selama ini identik dengan prestasi, minat dan bakat siswa. Ia

menjelaskan bahwa ada lima kriteria bagi SMP dan SMA yang dianggap terbaik. Pertama, sekolah itu memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kedua, sekolah yang bersangkutan memiliki kurikulum yang mendukung Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tersebut yang tersusun, terstruktur, dan kreatif. Ketiga sekolah yang bersangkutan memiliki kualitas tenaga pendidik yang professional. Keempat sekolah yang bersangkutan memiliki manajemen dan pasilitas sekolah yang rapih dan yang kelima sekolah itu mampu memberikan keadilan bagi rakyat, artinya sekolah tidak boleh hanya berisi orang-orang kaya, atau hanya menampung anak-anak yang dianggap pintar” (Republika 140 tahun ke-16)

Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menglobalnya kehidupan masyarakat dunia maka penyesuaian diberbagai lini kegiatan kehidupan, termasuk didalamnya dunia pendidikan. Penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga tidak jauh tertinggal dari Negara-negara lain. Dengan demikian maka diperlukan suatu proses penyiapan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan yang pada kenyataannya diakui secara teoritis dan empirik bahwa pendidikanlah yang menjadi kekuatan mendasar bagi suatu bangsa dalam upaya mencapai kemajuan. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan oleh masyarakatnya.

Kebutuhan kualitas pendidikan di Indonesia disesuaikan dengan masyarakatnya maka pemerintah telah berusaha secara optimal untuk mewujudkan usaha tersebut. Hal ini telah dituangkan dalam berbagai peraturan pemerintah yang mengatur masalah pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dengan adanya mutu standar atau acuan sehingga setiap sekolah secara bertahap dapat mencapai standar

yang telah ditentukan yaitu standar nasional pendidikan (SNP).

Salah satu sekolah menengah pertama negeri di wilayah kabupaten Tangerang yang mencoba mengaplikasikan keputusan tersebut di atas adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri ini yang berada di Kecamatan Pamulang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Sekolah Menengah Pertama Negeri ini adalah sebuah sekolah negeri unggulan di kawasan Kabupaten Tangerang Kecamatan Pamulang yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang serba lengkap dan modern juga terkenal di wilayahnya sebagai sekolah yang favorit karena siswa-siswinya yang masuk ke sekolah tersebut selain lulus tes seleksi juga mereka harus bersaing ketat dengan peminat yang ingin masuk ke sekolah tersebut.

Berangkat dari persoalan tersebut di atas maka pada akhirnya penulis mau meneliti lebih jauh kemungkinan-kemungkinan apa saja yang telah dilaksanakan dalam memenuhi 8 standar tersebut. Evaluasi ini penulis laksanakan pada tahun pelajaran 2008/2009.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui: observasi, wawancara, studi dokumen, kuesioner, dan sumber-sumber informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, peserta didik dan orangtua siswa.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data tentang pelaksanaan sekolah standar nasional di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang meliputi penilaian akreditasi, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan

standar penilaian pendidikan. Analisis dilakukan berdasarkan langkah-langkah evaluasi yang dikembangkan dalam model system CIPP.

Adapun teknik pelaporan mengenai hasil analisis data tersebut diatas dilakukan dengan cara analisis deskriptif yaitu dengan cara memberikan makna pada setiap angka dari data yang diperoleh dengan angket yang telah berhasil dikumpulkan yang kemudian dikumpulkan yang kemudian dipresentasikan dengan metode prosentase.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Keabsahan data merupakan salah satu cara yang baik untuk menentukan kevalidan dan kereliabelan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Karena dengan cara ini data yang diperoleh menjadi lebih bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Lincoln dan Guba dalam Burhan Bungin, terdapat empat standar atau criteria utama guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif; yaitu standar kredibilitas (kepercayaan), standar transferabilitas (keteralihan), standar dependabilitas (kebergantungan) dan standar konfirmabilitas (kepastian). Adapun teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk terjun ke lapangan penelitian dalam jangka waktu tertentu sangat berguna untuk mendeteksi, memperhitungkan, dan memperkecil distorsi yang dapat mengotori data yang diperoleh sebelumnya. Untuk itu sebagai *key instrument*, peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Pamulang dalam waktu yang cukup panjang. Salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekolah seperti siswa, guru, orang tua, siswa dan manajemen sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan kepala tata usaha.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menemukan berbagai ciri dan unsure penting dalam sebagai bentuk relevansitas dengan focus penelitian. Atas dasar perpanjangan waktu keikutsertaan, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, guru, dan manajemen sekolah di SMPN 1 Pamulang, seperti kedatangan, mengisi waktu istirahat, proses belajar maupun ketika pulang dari sekolah.

3. Triangulasi

Denzim dalam moleong mengemukakan bahwa teknik triangulasi terdapat empat macam, yaitu sumber, metode, penyidik dan teori. Foot not . triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sumber lain yang dapat digunakan sebagai pembanding adalah guru-guru dari SMPN 1 Pamulang yang tidak menjadi informan, dan stakeholder pendidikan yang lain.

Menurut Patton dalam Moleong, triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan situasi sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Ke lima jalan dalam melakukan triangulasi tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung

kepada siswa, guru-guru lain dan orang tua serta stakeholder SMPN 1 Pamulang, dan hasil ini dijadikan sebagai alat control data yang sudah diperoleh sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melihat hasil evaluasi yang dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 pamulang yang merupakan sekolah standar nasional, yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara, kuisisioner, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Konteks

Pada komponen konteks, evaluasi yang disajikan berupa keberadaan sekolah standar nasional sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang. Komponen konteks merupakan bagian integral yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan sekolah standar nasional. Adapun data konteks yang di evaluasi terdiri atas : a). akreditasi sekolah, b). analisis kebutuhan, c). kultur sekolah dan analisis regulasi.

a. Akreditasi sekolah

Kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah, termasuk didalamnya sekolah berstandar nasional dijamin dengan pengakuan atau akreditasi dari badan akreditasi nasional dan badan akreditasi sekolah. Nilai akreditasi menentukan kelayakan suatu sekolah atau satuan pendidikan untuk menyelenggarakan program sekolah yang diinginkan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2007 oleh direktorat pembinaan sekolah menengah pertama memperoleh nilai 353,68 dengan predikat baik, dan dengan nilai tersebut sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan sekolah lebih lanjut sebagai sekolah

formal mandiri/sekolah standar nasional (SSN).

b. Analisis Kebutuhan

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan menyelenggarakan sekolah standar nasional, sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang senantiasa mengacu pada visi dan misinya di dalam menyelenggarakan program pendidikan di sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang.

Visi pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang adalah unggul dalam prestasi dan kelembagaan, berwawasan global, dilandasi iman dan takwa,

Misi pendidikan sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang adalah

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, bertaraf internasional dan relevan dengan tuntutan masyarakat global.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana dan fasilitas pembelajaran bertaraf internasional.
- 3) Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat nasional maupun internasional, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan ruhani, dengan di landasi iman dan takwa.
- 4) Mewujudkan system manajemen pendidikan berbasis ICT, transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif.
- 5) Melakukan pembinaan sumber daya manusia yang mampu mengelola proses pembelajaran dan manajemen pendidikan berwawasan global.

c. Kultur Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang mempunyai kultur sekolah yang baik. Hal ini dikarenakan letaknya yang strategis yaitu di lingkungan komplek perumahan yang dapat

memberikan suasana kondusif bagi peningkatan efektivitas pembelajaran pada khususnya, yang dibuktikan dengan berpusatnya pada pengembangan peserta didik dilingkungan belajar yang kondusif, terlebih lingkungan sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang cukup dekat dengan pusat pemerintahan kecamatan pamulang sehingga informasi dan transformasi akan mudah terakses oleh sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang memiliki pasilitas sarana dan prasarana yang mendukung guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan didalamnya, hal ini dibuktikan dengan dimilikinya 29 ruang kelas belajar, laboratorium fisika, biologi, bahasa, multimedia, computer, studio musik, perpustakaan, gedung serbaguna, ruang BK, UKS, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, kantin, dan WC yang memadai.

d. Analisis Regulasi

Bangsa Indonesia menyadari pentingnya pendidikan bagi warganya guna dapat mengikuti perkembangan global yang terjadi di dunia. Maka dari itu para pendiri bangsa Indonesia telah merumuskan secara jelas tujuan berdirinya Negara Indonesia yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke empat yaitu "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan sejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan". Adapun landasan penyelenggaraan sekolah standar nasional adalah

- 1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 50 yang menyatakan :
 - a) Ayat (1): pengelolaan sistim pendidikan nasional merupakan tanggung jawab menteri.
 - b) Ayat (2): pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional.
 - c) Ayat (5): pemerintah kabupaten / kota mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan local.
- 2) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 35 menyatakan
 - a) Ayat (1): standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
 - b) Ayat (2): standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan.
 - c) Ayat (3): pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjamin, dan pengendalian mutu pendidikan.
- 3) Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang nasional pendidikan yang menyatakan
 - a) Pasal (1) : standar nasional pendidikan adalah criteria minimal tentang sistim pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b) Pasal (2) : lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.
 - c) Pasal (3) : standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.
 - d) Pasal (4): standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Input

Adapun data input yang di evaluasi meliputi : a). kurikulum yang digunakan sekolah standar nasional di SMP negeri 1 pamulang b). kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjang proses pembelajaran yang ada di smp negeri 1 pamulang c). sarana dan prasarana yang tersedia dan menunjang proses pembelajaran sis mp negeri 1 pamulang d). pengelolaan dan pembiayaan yang mendukung lancarnya penyelenggaraan sekolah standar nasional di smp negeri 1 pamulang.

Kurikulum Sekolah Standar Nasional SMP Negeri 1 Pamulang

Kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan sekolah standar nasional di SMP Negeri 1 Pamulang adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dalam penerapan dijabarkan ke dalam silabus, RPP, dan bahan ajar sesuai dengan

standar nasional pendidikan. Di samping itu dalam upaya mempermudah pelaksanaannya dilengkapi pula pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas yang dikembangkan oleh tim pengembang kurikulum smp negeri 1 pamulang.

Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

1. Pendidik

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan ruhani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu. Kompetensi pendidik di SMP Negeri 1 Pamulang: 1) Lulusan pasca sarjana 5 orang (7,35%); 2) Lulusan S1 (86,76%); 3)Diploma III sebanyak 4 orang (5,88%) yang semuanya ini dalam proses penyelesaian S1 di perguruan tinggi yang ada di Jakarta dan Tangerang; dan 4) Memiliki sertifikat pendidik sampai tahun 2008 sebanyak 20 orang, sisanya dalam proses kuota sertifikasi 2009.

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pengawasan, dan pelayanan teknik untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Dengan demikian tenaga kependidikan mempunyai andil yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dijamin oleh keprofesionalannya dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah berfungsi sebagai pimpinan managerial edukatif sedang tata usaha berfungsi sebagai managerial administratif. Data tenaga

kependidikan di SMPN 1Pamulang:1) Kepala Sekolah, berpendidikan S1 dan dalam proses penyelesaian akhir pendidikan pasca sarjana dari Universitas Negeri Tirtayasa Banten dengan pengalaman sebagai kepala sekolah adalah lebih dari lima (5) tahun; 2) Tata Usaha, sejak tahun 2006 tidak lagi ada pembagian kepala tata usaha namun bekerja secara kolektif dengan fungsinya masing-masing. Jumlah tata usaha yang ada adalah 8 orang dengan kualifikasi pendidikan 4 orang lulusan SMEA/SMA (sudah PNS), 3 orang diploma 1 dan 1 satu orang diploma III yang semuanya adalah jurusan komputer.

Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot peralatan pendidikan, media pendidikan buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur serta berkelanjutan, disamping itu wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalansi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi dan ruang / tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen dengan bagian SDM dan sarana dan prasarana di peroleh data sebagai berikut :

1. Luas lahan yang digunakan sebagai fasilitas penyelenggaraan sekolah standar nasional adalah 5800 m².
2. Jumlah kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar sebanyak 29 kelas dengan luas perkelasnya 63 m² dengan kapasitas siswa 36 siswa. Dengan perician tujuh kelas untuk kelas VII, tujuh

kelas untuk kelas VIII dan sebekas kelas untuk kelas IX serta empat kelas untuk program rintisan sekolah berstandar internasional.

3. Terdapat pula sarana lain seperti 1 laboratorium biologi, 1 laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium multimedia, 2 laboratorium komputer, 1 laboratorium studio musik dan 1 perpustakaan.
4. Terdapat pula ruangan lain seperti 28 ruangan wc untuk siswa, 2 wc untuk guru, 1 wc untuk TU, 1 wc kepala sekolah, 10 ruang kantin, 1 buah ruangan UKS dengan kapasitas tiga kamar laki-laki dan dua kamar untuk perempuan.
5. Adapula tersedia ruangan untuk BK, OSIS, gedung serbaguna, saung kampus, kolam ikan dan musolah.
6. Dilengkapi pula dengan enam buah sumur resapan, 23 buah biofori, ruang tamu, ruang arsip, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang PKS serta rental server internet.

Pengelolaan dan Pembiayaan

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Adapun pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi (yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pembangunan sumber daya manusia dan modal kerja tetap), biaya operasi dan biaya personal.

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang keuangan bahwa anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan sekolah standar nasional adalah cukup besar hal ini untuk dapat memenuhi kebutuhan sekolah, sehingga seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di smp negeri 1 pamulang berjalan lancar. Adapun sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan operasi pendidikan

diperoleh sebagian besar dari uang bayaran siswa setiap bulannya.

Sedangkan sumber dana lainnya diperoleh dari pemerintah seperti blokgrant, bos dan bom. Kedua sumber dana itu dikelola secara baik oleh sekolah dan dibuatkan laporan pertanggungjawabannya baik kepada orang tua siswa, komite sekolah, maupun kepada pemerintah sebagai penyumbang sumber dana dan laporan ini dibuat setiap tahunnya.

Proses

Data yang dievaluasi dalam komponen proses meliputi : a). kegiatan proses belajar mengajar. b). manajemen c). kepemimpinan d) sistim penilaian.

a. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang diprogramkan secara integralistik antara guru dan siswa. Situasi yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang optimal bila guru mampu menciptakan situasi belajar sehingga siswa dapat berinteraksi dengan guru secara intensif berdasarkan agenda yang telah diprogramkan. Dari hasil pengamatan, observasi, dan penelitian di kelas proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang telah mengacu pada standar pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan komponen proses belajar mengajar sekolah standar nasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya strategi yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dan guru seperti student center, quantum learning, contextual learning, dan active learning, namun demikian masih memerlukan perbaikan-perbaikan disana-sini karena sekolah ini mulai tahun 2008/2009 telah merintis SBI.

b. Manajemen

Manajemen merupakan teknik mengatur, merencanakan, dan melaksanakan suatu program agar berjalan sesuai dengan

ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun untuk memenuhi manajemen ini sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang menerapkan rencana strategis (restra) jangka panjang dan rencana operasional (renop) satu tahunan. Disamping itu untuk lebih memaksimalkan sistem manajemen sekolah ini juga memiliki kemitraan yang baik dengan komite sekoah serta menerapkan manajemen berbasis sekolah yang mengarah pada ISO (9000 : 2001). Namun berdasarkan pengamatan masih perlu penyempurnaan diberbagai hal karena sekolah ini telah merencanakan beralih fungsi ke sekolah berstandar internasional terhitung mulai tahun 2008/2009. dan pada tahun 2009/2010 sekolah ini lebih banyak menerima kelas SBI dan menyisakan tiga kelas reguler yang berstandar nasional.

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam sebuah sekolah karena dengan kepemimpinan yang baik maka program ataupun kegiatan yang ada di sekolah tersebut akan berjalan dengan baik pula. Kepemimpinan yang diterapkan di sekolah pertama negeri 1 pamulang bersifat demokratis hal ini diwujudkan dengan adanya pembagian tugas diantara komponen yang terdapat di sekolah pertama negeri 1 pamulang tersebut dan dalam pelaksanaannya selalu menempuh cara musyawarah diantara kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan komite sekolah, termasuk di dalam mengambil suatu

kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan sekolah selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat.

e. Sistem penilaian

Sistem penilaian yang di kembangkan oleh sekolah pertama negeri 1 pamulang adalah mengacu pada standar penilaian yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan melaksanakan penilaian secara konfrehensif dengan memperhatikan system penilaian yang tersusun dan terencana, mengembangkan bank soal, system administrasi, validasi, dan standar penilaian sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Evaluasi Produk

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil wawancara, pengamatan di lapangan dan studi dokumen dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala bidang sumber daya manusia, staf tata usaha dan siswa maka produk output dari penyelenggaraan sekolah standar nasional di sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang menunjukkan hasil prestasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut :

a. Prestasi akademik

Prestasi akademik yang berupa hasil nilai ujian nasional murni lima tahun terakhir sejak diresmikan sebagai rintisan sekolah standar nasional tahun pelajaran 2004-2008 adalah sebagai berikut

Tabel 1. Perolehan Nilai Rata-Rata Ujian Nasional

Mata Pelajaran	Nilai rata-rata Ujian Nasional			
	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008
Bhs. Indonesia	7,78	8,16	8,44	7,76
Bhs. Inggris	7,68	7,63	7,82	8,60
Matematika	7,36	8,15	7,97	7,91
IPA				7,84

Dari tabel di atas jelaslah bahwa terdapat peningkatan rata-rata dari ke tiga mata pelajaran yang di ujikan secara

nasional yang menunjukkan prestasi yang signifikan. Begitu juga pada tahun pelajaran 2007/2008 terdapat penambahan satu mata

pelajaran yang diujikan secara nasional yaitu mata pelajaran IPA menunjukkan nilai rata-rata yang cukup baik yaitu 7,84. Disamping

prestasi yang bersifat ujian nasional terdapat juga prestasi akademik yang sifatnya lomba, sebagaimana terdapat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Prestasi Akademik 2004 – 2005

Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Penyelenggara
2004	English Quis Contest SLTP se Propinsi Banten	Juara I	Dinas Pend. Prop. Banten
2004	Lomba Matematika SLTP se Kabupaten Tangerang	Juara I	Dinas Pend. Kab. Tangerang
2004	Olimpiade MIPA	Juara II	Sekolah Materdei Pamulang
2004	Lomba Mapel IPA SMP	Juara II	Dinas Pendidikan Kab. Tangerang
2005	Olimpiade IPA	Juara I, II dan Umum	Lembaga Pend. Al Azhar

Tabel 3. Prestasi Akademik 2006 – 2008

Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Penyelenggara
2006	Lomba pidato Bahasa Inggris	Juara III	Provinsi Banten
2007	Internasional Junior Sain Olympic (IJSO)	Juara I	Provinsi Banten Kab. Tangerang
2008	Kuis Internet (Net Quist) se- Jabodetabek dan Kerawang	Juara I	BSI dan Depdiknas
2008	English Speech Contest se Kab. Tangerang	Juara II	Dinas Pend. Kab. Tangerang

Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang dapat di raih sejak berdirinya sekolah rintisan sekolah standar nasional yaitu tahun

pelajaran 2004/2005 menunjukkan prestasi non akademik yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Prestasi Non Akademik Tahun 2004

Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Penyelenggara
2004	Lomba Lari Putra Mater Dei Cup	Juara III	Sekolah Mater Dei
2004	Lomba Basket Putri Mater Dei Cup	Juara I	Sekolah Mater Dei
2004	Lomba Basket Putri	Juara I	Dis Dik. Tangerang
2004	Lomba Basket Putra	Juara II	Dis Dik. Tangerang

Tabel 5. Prestasi Non Akademik 2005

Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Penyelenggara
2005	Lomba Baca Puisi	Juara I	Dinas Pend.Kab. Tangerang
2005	Lomba Gladiforsi	Juara III	SMA 46 Jakarta
2005	Kompetisi Bola Basket TK. Cipadera	Juara I	Madrasah Pembangunan Ciputat – Jakarta
2005	Kompetisi Bola Basket TK. Jabodetabek	Juara III	UIN Jakarta
2005	Lari 100 meter Putri	Juara I	Porkab Tangerang

Tabel 6. Prestasi Non Akademik 2006 – 2008

Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Penyelenggara
2006	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kab. Tangerang	Juara I	Pemda Tangerang
2006	Lomba Sekolah Berwawasan Lingkungan Tk.Kab.Tangerang	Juara I	Pemda Tangerang
2006	Lomba siswa Berprestasi	Juara I	Pemda Tangerang

Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Penyelenggara
2006	Lomba Perpustakaan	Juara II	Prop. Banten
2007	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kab. Tangerang	Juara I	Kab. Tangerang
2007	Lomba Bola Basket Se Jabotabek	Juara I	Madrasah Pembangunan Ciputat – Jakarta
2008	Bola Voley Putri	Juara I	Dinas Pend. Kab. Tangerang
2008	Bola Voley Putri	Juara I	Dinas Pend. Kab. Tangerang
2008	Lomba Tata Upacara Bendera	Juara I	Dinas Pemuda dan Olah Raga
2009	Lomba Band antar pelajar	Juara I	Perguruan Al Azhar

Dari data di atas terlihat bahwa prestasi non akademik yang dapat di raih oleh sekolah pertama negeri 1 pamulang adalah prestasi yang baik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Hasil analisis dokumen yang ada tentang penyelenggaraan sekolah berstandar nasional di SMPN 1 Pamulang dapatlah disimpulkan bahwa dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2007 oleh direktorat pembinaan sekolah menengah pertama menunjukkan nilai 353,68 atau dengan predikat baik sehingga dengan nilai tersebut sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan sekolah lebih lanjut sebagai sekolah formal mandiri / sekolah standar nasional (SSN) sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pada tahapan input, maka kurikulum yang digunakan oleh SMPN 1 Pamulang telah sesuai dengan ketentuan mengenai penyelenggaraan sekolah berstandar nasional yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai peranan yang vital dalam proses pembelajaran penyelenggaraan sekolah standar nasional pada saat penelitian belum optimal sesuai dengan ketentuan, hal ini dibuktikan hanya 7,35% berpendidikan S2, 88,76% berpendidikan S1 kemudian 5,88%

berpendidikan D3. begitu juga dengan tenaga kependidikan yang masih berpendidikan D3, SMK/SMEA serta belum sesuai dengan bidang profesinya.

Kegiatan proses pembelajaran, khususnya di kelas guru telah merencanakan dan memprogramkan pada awal tahun pelajaran sehingga pada waktu proses belajar mengajar di kelas pelaksanaannya sudah sesuai dengan ketahapan yang direncanakan. Begitu juga proses penilaian yang diberikan kepada siswa juga mencakup tiga ranah penilaian yaitu : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan wakil bidang sumber daya manusia bahwa tahun pelajaran 2008/2009 sekolah menengah pertama negeri 1 pamulang telah mendapat pengakuan dari ISO 90002001 dan mendapatkan lima sertifikat dari lima Negara sehingga sekolah ini berhak menyelenggarakan rintisan sekolah berstandar internasional. Adapun untuk sekolah yang sifatnya regular dan berstandar nasional direncanakan hanya menerima tiga kelas sedangkan untuk sekolah rintisan berstandar internasional lebih banyak yaitu enam kelas.

Hasil analisis dokumen mengenai produk hasil pembelajaran yang bersifat akademik yaitu nilai hasil ujian nasional lima tahun terakhir dan yang sifatnya perlombaan menunjukkan prestasi yang sangat baik sebagaimana tabel di atas. Begitu juga

dengan prestasi non akademik yang menunjukkan prestasi yang sangat baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman, 1992, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2004, *“Evaluasi Program Pendidikan”*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Instrumen Sertifikasi Guru dan Dosen*, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Mutu Sekolah Standar Nasional*.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Panduan Penyelenggaraan Sekolah Standar Nasional dan Sekolah bertaraf Internasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : PT. Bina Tamaraya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas
- Djaali, Mulyono, 2004, *“Pengukuran dalam bidang penelitian”*, PPs UNJ, Jakarta.
- Dryden. G ; & Vos, Jeannette, 2000, *The Learning Revolution*, Bandung: Kaifa.
- Kolom Didaktika 2008, *Republika*, 16 (140), Kamis 17 Januari 2008.
- Lababa, Djunaidi, 2008. Evaluasi Program Pendidikan, [http:// Evaluasi Pendidikan ; Blogspot.com/2008/03/Evaluasi Program Pendidikan](http://Evaluasi Pendidikan ; Blogspot.com/2008/03/Evaluasi Program Pendidikan).
- Maleong, Lexy J, 1993, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E , 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution. S.1994. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nazir, Muhammad, 1988, *Metode Peneltian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Penyusun, Tim 2008, *Pedoman Tesis dan Desertasi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 23 Tahun 2006 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah, Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Rozak, Abdul, 2006. *“Paikem Paradigma Pembelajaran, Materi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru, UIN.2008”*
- Setiadi, Hari, 2006, *Penulisan Proposal dan Tesis Evaluasi Program Pendidikan PPs UHAMKA*
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofian, 1982, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Erlangga.
- Sudjana, N & Rifai A, 2001. *“Teknologi Pengajaran”*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Tafsir, Ahmad, 1994. *Ilmu Pendidikan Presfektif Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tilaar, H.AR, 2002. *“Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru”*, Jakarta: Grassindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301.
- Widiastono, Herry, 1992, *Majalah Ilmiah KAIS*, Edisi 10, tahun ke 3, Jakarta
- Wirawan, 2006, *“Evaluasi Program Modul Kuliah*, Program Pasca Sarjana Prof. DR. Hamka, Jakarta